July 2025

Monthly Investor Update

Simpan ASSET MANAGEMENT

Pada bulan Juli, sebagian besar reksa dana kami mencatat kinerja positif, melampaui tolok ukur masing-masing dan menghasilkan imbal hasil yang baik. Kinerja unggul ini terutama didorong oleh strategi saham kami melalui pemilihan saham berbasis momentum.

Saham memberikan imbal hasil positif seiring terjadinya reli harga signifikan pada saham-saham momentum yang didorong oleh likuiditas domestik. Kami juga mencatat beberapa saham blue-chip yang memberikan imbal hasil fluktuatif seiring investor asing terus memperdagangkan saham-saham berkualitas tinggi ini, namun belum sepenuhnya berinvestasi akibat tantangan struktural dalam perekonomian domestik. Meskipun kami memperkirakan volatilitas global akan berlanjut akibat penerapan tarif oleh Trump, kami tetap optimistis terhadap pemilihan saham kami yang berfokus pada perusahaan dengan fundamental domestik yang solid (saham blue-chip berkualitas tinggi) dan karakteristik pertumbuhan tinggi (saham berbasis momentum).

Di pasar Fixed Income secara keseluruhan, imbal hasil obligasi pemerintah terus mengalami penurunan sepanjang bulan, memberikan kontribusi positif terhadap kinerja. Imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10 tahun turun dari 6,63% menjadi 6,57%, sedangkan tenor 5 tahun turun sekitar 14 basis poin. Investor asing membeli obligasi pemerintah Indonesia senilai sekitar Rp17 triliun, meskipun porsi kepemilikan mereka tetap stabil di kisaran 15% dari total emisi yang beredar. **Menyikapi kondisi pasar saat ini, kami menerapkan strategi durasi menengah hingga panjang untuk menangkap peluang imbal hasil menarik sekaligus memposisikan portofolio guna memperoleh potensi keuntungan modal. Kami tetap memprioritaskan obligasi tenor menengah karena profil risiko-imbal hasilnya yang seimbang, sambil mengambil posisi selektif pada instrumen tenor panjang.**

			Fund Performance (vs. Benchmark)				
Fund Performance	**Fund Strategy**	**Management Fees (p.a., excl. VAT)**	**Jul-25**	**3M**	**YTD**	**1Y**	**Since Incept. (p.a.) ***
Conventional Mutual Funds							
Cash Fund (CF)	**Liquidity Management** (100% Deposits & Bonds below 1 Year)	0.50%	**0.39%** (0.29%)	**1.24%** (0.86%)	**2.92%** (2.00%)	**4.72%** (3.42%)	**4.27%** (3.21%)
Bond Fund (BF)	**Fixed Income Strategy** (100% Government Bonds)	0.50%	**1.01%** (1.06%)	**2.85%** (2.85%)	**5.67%** (5.96%)	**5.93%** (7.89%)	**6.21%** (7.63%)
Balanced Fund (BLF)	**All Weather Strategy** (65% Bonds + 35% Equity)	1.00%	**6.45%** (3.50%)	**7.23%** (5.57%)	**6.97%** (5.88%)	**5.51%** (6.25%)	**3.93%** (4.93%)
Sustainable Equity Fund (SEF)	**Equity Strategy** (100% Equities)	2.00%	**5.68%** (2.88%)	**5.83%** (4.83%)	**-1.19%** (-0.93%)	**-7.44%** (-4.91%)	**-0.27%** (2.02%)
Syariah Compliant Funds							
Cash Syariah Fund (CSF)	**Liquidity Management** (100% Syariah Deposits below 1 Year)	0.25%	**0.39%** (0.27%)	**1.13%** (0.81%)	**4.77%** (7.27%)	- -	**3.97%** (2.73%)
Amanah Syariah Fund (ASF)	**Flexible Fixed Income Strategy** (80% Bonds + 20% Equity)	1.00%	**7.02%** (3.11%)	**7.05%** (5.48%)	**4.77%** (7.27%)	**3.63%** (8.84%)	**4.32%** (4.91%)

*Inception for Cash Fund is as of 28 November 2022, Cash Fund Syariah is as of 26 September 2024, Bond Fund is as of 29 May 2024, Sustainable Fund is as of 13 June 2024, while Inception for Amanah Syariah and Balanced Fund are as of 31 March 2022 following a change of strategy and controlling shareholders.

Monthly Market Recap

- Data inflasi bulan Juni di AS menunjukkan kenaikan harga barang dan jasa. Para ahli meyakini bahwa dampak tarif yang diberlakukan Trump mulai dirasakan konsumen, seiring perusahaan meneruskan biaya tersebut kepada mereka.
- Bank Indonesia melakukan pemangkasan suku bunga acuan untuk ketiga kalinya di tahun ini, menurunkan BI Rate sebesar 25 bps menjadi 5,25% pada rapat bulan Juli. Keputusan ini mengejutkan banyak pihak karena sebagian besar memperkirakan bank sentral akan menahan suku bunga pada periode ini. Namun, dengan inflasi terkendali, nilai Rupiah relatif stabil, dan indikator pertumbuhan domestik menunjukkan tanda-tanda peringatan dini, BI memutuskan untuk bertindak.
- Di sisi lain, The Fed mempertahankan suku bunga acuan karena menilai tingkat pengangguran masih rendah, inflasi masih relatif tinggi, dan ketidakpastian prospek ekonomi tetap ada. The Fed menegaskan bahwa penyesuaian lebih lanjut terhadap suku bunga akan bergantung pada data yang masuk, perkembangan prospek ekonomi, serta keseimbangan risiko.
- Perekonomian AS tumbuh sebesar 3% (tahunan) pada kuartal II 2025, bangkit dari kontraksi 0,5% pada kuartal I. Pertumbuhan ini didorong oleh penurunan signifikan impor, diikuti oleh konsumsi rumah tangga yang tetap kuat.

Portfolio Positioning

Pada Fixed Income, kami menerapkan strategi durasi menengah hingga panjang untuk memanfaatkan imbal hasil yang menarik dan potensi keuntungan modal. Fokus kami tetap pada obligasi tenor menengah yang memberikan keseimbangan optimal antara risiko dan imbal hasil, sambil mempertahankan sikap selektif dan hati-hati terhadap obligasi berjangka panjang.

Pada pasar saham, kami berupaya mempertahankan jalur kinerja yang sama, di mana strategi inti reksa dana tetap seimbang antara saham berbasis momentum dan saham blue-chip berkualitas tinggi. Kami terus mengambil pendekatan proaktif dalam mengidentifikasi peluang dan fokus pada saham dengan aliran transaksi yang relatif stabil serta potensi pertumbuhan yang konsisten. Strategi ganda ini memposisikan reksa dana untuk ketahanan sekaligus peluang pertumbuhan jangka panjang.

Asset Class Breakdown

Equities:

- **BLF:** Saham memberikan kontribusi sebesar 6,09% terhadap kinerja keseluruhan (vs. tolok ukur efektif JCI sebesar 3,54%). Tiga saham dengan kontribusi terbesar terhadap kinerja adalah CUAN, PANI, dan PTRO, sementara kontributor negatif terbesar adalah BBCA, BMRI, dan ADRO.
- **ASF:** Saham memberikan kontribusi sebesar 6,04% terhadap kinerja keseluruhan (vs. tolok ukur efektif ISSI sebesar 5,10%). CUAN, PANI, dan PTRO menjadi tiga kontributor terbesar terhadap kinerja. Sementara itu, ADRO, MDKA, dan INKP menjadi kontributor negatif terbesar bulan ini.
- **SEF:** Saham memberikan kenaikan Mark to Market (MTM) sebesar 5,76% terhadap kinerja keseluruhan dan imbal hasil absolut sebesar 5,68% (vs. tolok ukur kustom MSCI sebesar 2,88%). Tiga kontributor terbesar terhadap kinerja adalah CUAN, PANI, dan PGEO, sementara kontributor negatif terbesar adalah BBNI, BMRI, dan BBCA.

Fixed Income:

- **BLF:** Portofolio obligasi membukukan imbal hasil sebesar 0,43%, didukung oleh kontribusi positif baik dari apresiasi harga maupun bunga berjalan (accrued interest).
- **ASF:** Portofolio sukuk mencatat kenaikan sebesar 0,58%, terutama berasal dari kontribusi positif bunga berjalan (accrued interest).
- **BF:** Portofolio mencatat imbal hasil absolut sebesar 1,01%, didorong oleh kenaikan harga serta bunga berjalan (accrued interest), khususnya dari FR68 dan FR50, serta didukung oleh apresiasi harga dari obligasi lain dalam portofolio.

Key Trades

Bank Jago	**EXIT**	
ARTO	**SEF**	

Astra Inter.	**INCREASED**	
ASII	**SEF**	

Darma Henwa	**INCREASED**	
DEWA	**BLF | ASF | SEF**	

Saratoga Inv	**INCREASED**	
SRTG	**BLF | ASF | SEF**	

Adi Sarana Arm.	**INCREASED**	
ASSA	**BLF | ASF | SEF**	

Bangun Kosambi.	**EXIT**	
CBDK	**BLF | ASF | SEF**	

Industri – Otomotif & Diversifikasi: Sektor otomotif Indonesia, khususnya segmen Internal Combustion Engine (ICE), terus menghadapi tantangan signifikan seiring pergeseran preferensi konsumen menuju kendaraan listrik (Electric Vehicles/EVs), yang sebagian besar didorong oleh merek-merek asal Tiongkok. Meskipun tren ini menjadi tantangan bagi Astra International Indonesia (ASII), kami meyakini bahwa fundamental perusahaan yang kuat dan model bisnis yang tangguh tetap terjaga. Selain itu, ASII terus menjalankan aksi korporasi strategis, termasuk pembelian kembali saham (share buybacks) serta merger dan akuisisi, sebagai bagian dari strategi diversifikasi di luar sektor otomotif. Kami juga tetap memandang ASII sebagai salah satu proxy utama bagi arus masuk investasi asing ke Indonesia.

Logistik – Transportasi: Sektor logistik dan transportasi Indonesia mempertahankan jalur pertumbuhan yang stabil. Dalam segmen ini, kami menyoroti Adi Sarana Armada (ASSA) sebagai pilihan saham yang menarik. Perusahaan saat ini berada dalam fase transformasi, dan kami meyakini bahwa inisiatif ekspansi yang sedang berjalan pada akhirnya akan mendukung penciptaan nilai jangka panjang sekaligus mendorong kinerja harga saham.

Market Outlook

Looking ahead, we expect Indonesia's domestic economy to remain relatively stable but lack strong catalysts for acceleration. We anticipate that Bank Indonesia will maintain its pro-growth stance by continuing with gradual interest rate cuts, while balancing the need to support Rupiah stability.

On the global front, we expect the Federal Reserve to begin cutting rates in 3Q25, with economists forecasting two rate reductions by the end of the year. We are also closely monitoring the real impact of Trump's proposed tariffs on the U.S. economy, as this could influence the Fed's policy direction and provide greater clarity on the evolving global trade landscape.

Materi ini disiapkan oleh Simpan Asset Management (termasuk afiliasinya, "Simpan") untuk klien atau calon klien Simpan yang secara langsung menerima dan ditujukan materi ini sehubungan dengan mandat atau kerja sama yang sedang atau berpotensi berlangsung, dan tidak boleh digunakan atau dijadikan acuan untuk tujuan lain selain yang secara khusus dimaksudkan dalam perjanjian tertulis dengan Simpan. Materi ini didasarkan pada informasi yang disediakan oleh pihak-pihak potensial yang terlibat dalam transaksi, dari sumber publik, atau sumber lain yang ditelaah oleh Simpan. Informasi dalam dokumen ini tidak merupakan nasihat profesional atau rekomendasi terkait sekuritas atau investasi. Keputusan investasi tidak seharusnya dibuat hanya berdasarkan informasi dalam dokumen ini. Tidak ada bagian dari dokumen ini yang merupakan nasihat akuntansi, hukum, regulasi, pajak, atau nasihat lainnya. Meskipun informasi di sini diperoleh dari sumber yang diyakini andal oleh Simpan, Simpan tidak memberikan pernyataan atau jaminan (baik tersurat maupun tersirat) atas keakuratan, kelengkapan, keandalan, atau kewajaran informasi, pendapat, atau proyeksi yang disampaikan, yang semuanya dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya. Materi ini tidak dimaksudkan sebagai satu-satunya dasar evaluasi, dan tidak boleh dianggap sebagai rekomendasi terkait transaksi atau hal lainnya. Materi ini tidak merupakan penawaran atau ajakan untuk menjual atau membeli sekuritas apa pun dan bukan merupakan komitmen dari Simpan untuk menyediakan atau mengatur pembiayaan bagi transaksi apa pun atau untuk membeli sekuritas terkait. Simpan tidak memiliki kewajiban untuk memperbarui atau merevisi materi ini. Materi ini tidak disiapkan untuk tujuan pengungkapan publik berdasarkan hukum sekuritas negara bagian atau federal atau hukum lainnya, dan tidak boleh diperbanyak, disebarluaskan, dikutip, diringkas, atau dirujuk, baik sebagian maupun seluruhnya, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Simpan.

© Hak Cipta 2025 Simpan Asset Management. Hak cipta yang melekat dan timbul dari materi ini menjadi milik Simpan dan tidak boleh diperbanyak, didistribusikan, diubah, dimodifikasi, disesuaikan, dikirimkan dalam bentuk apa pun, atau diterjemahkan dengan cara apa pun tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Simpan.